

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen dan Kamus

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2008.

Gerald O' Collins, SJ dan Edward G. Farrugia, SJ Ignas Suharyo, Penerj. *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Katekismus Gereja katolik, Penerj. Herman Embuiru. Ende; Nusa Indah, 2007.

Buku-Buku

BPS Kabupaten Timor Tengah Utara, *Kecamatan Miomaffo Tengah dalam angka 2018* BPS Kabupaten Timor Tengah Utara: CV. Grace, 2018.

Daen, Philip Ola. *Manajemen Penyelidikan Pranikah*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara 2010.

Hadiwardoyo, Al Purwa. *Perkawinana Katolik "Hakikat, Tujuan-tujuan, dan Sifat-sifatnya."* Yogyakarta: Bajawa Press, 2012.

Hardana, Timotius I Ketut Adi Hardana. "*Kursus Persiapan Perkawinan*" Jakarta, Obor, 2013.

Higgins, Gregory C. *Dilema Moral Zaman ini, "Etika Seksual."* Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Kusuma, Hilman Hadi. *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

Lina, Paskalis. *Sebuah Analisa Tentang Dorongan Seksual, Cinta, dan Perkawinan*. Maumere:Ledalero: 2018.

.....*Sakramentalitas Perkawinan dan Penegasan atas Humanae Vitae.*

Maumere: Ledalero, 2018.

..... *Tubuh Yang Dibangkitkan* ‘seri teologi tubuh III.’ Maumere: Ledalero, 2018.

.....*Tubuh yang Diciptakan “ikhtisar dan refleksi atas Teologi Tubuh Yohanes*

Paulus II Tentang Tubuh Manusia Pada Awal Mula” Maumere: Ledalero, 2018.

Neno, Andreas Saldanha, Piet Manehat dan Gregor Neonbasu. Ed. *Agenda Budaya Pulau
Agenda Budaya Pulau Timor (2)* Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Raho, Bernard, *Keluarga Bersiarah Lintas Zaman “Suatu Tinjauan Sosiologis.* Ende: Nusa
Indah, 2003.

Suparlan, Parsudi. *Kebudayaan Timor* (t.p)

Tefa Sa’u, Andreas *Di Bawah Naungan Gunung Mutis.* Ende: Nusa Indah,
2004.

Tefa Sawu, Andreas, *Etnologi dan Tugas Perutusan.* Ende: Nusa Indah, 2006.

Timo, Eben Nuban. *Sidik Jari Allah Dalam Budaya: Upaya Menjejaki Makna Allah
Dalam Perangkat Budaya Suku-Suku Di Nusa Tenggara Timur.* Maumere:
Ledalero 2007.

Yulia. *Buku Ajar Hukum Adat.* Sulawesi: Unimal Press, 2016.

JURNAL

Windiarti, Dara. “Tradisi, Agama, Dais Modertosasi Dalam Perkembangan
KebudayaanTimor.” *Jurnal Sahda*, 1:1. Sahda: September 2006.

Lorens, Gafur. Perceraian sebagai Tantangan dalam Agama Katolik, *Kana.*
03,05 Maret, 2010.

Odozor, Paulinus. “the same sex marriage debate: matters araising dalam

Concilium-families international journal of theology.” *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 3:1. London: SCM Press, 2016.

Leo, Novemi. “Sertifikat Tarian Bonet.” *Pos Kupang*, 10 Oktober 2017.

INTERNET

<http://masgedhe.blogspot.com/2012/10/pernikahan-menurut-perjanjian-lama-dan.html>.
diakses pada-02-September-2020.

wikipedia. Org/wiki/bahasa-uab-meto, diakses pada 27 Juli 2020.

Manuskrip

Lele, Yohanes Berkhmans. “Kemurnian Perkawinan Kristiani Dalam Terang Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* dan Realitas Perselingkuhan,” *Skripsi Sarjana*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2017.

WAWANCARA

Banase, Antonius Sani. Wawancara, 21 Juli 2020. Di Bijaepasu.

Banase, Veliks. Wawancara, 05 Maret 2020 di Bijaepasu.

Kolo, Marta Kolo. Wawancara, 09 Juli 2020 di Kefa Km 7 Sasi.

Hun, Yanuarius. Wawancara, 24 Juli 2020 di Noenasi.

Hun, Yakobus. Wawancara, 09 Juli 2020 di Bijaepasu.

Suni, Aryanto. Wawancara, 09 Juli 2020 di Bijaepasu.

Suni, Gaspar. Wawancara, 09 Juni 2020 di Kota Kupang.

Lampiran: Pertanyaan Penuntun Wawancara

1. Asal- usul Dari Suku Dawan L yang ada di Mioteng?
2. Apa saja unsur yang membedakan antara Suku Dawan L dan Suku Dawan R?
3. Bagaimana proses pencarian jodoh dalam Suku Dawan L, pada Zaman dahulu hingga saat ini?
4. Apa yang menjadi kekhasan dari perkawinan masyarakat Mioteng?
5. Apakah dalam perkawinan masyarakat Mioteng ada tahap-tahap untuk menuju pada sebuah perkawinan? Dan bagaimana alur dari tahap-tahap tersebut?
6. Apa makna dari istilah Bunuk hau No'o?
7. Dalam perkawinan masyarakat Mioteng, siapakah yang berperan penting atau berhak dalam menentukan mas kawin, jika ada?
8. Materi apa saja yang digunakan masyarakat Mioteng sebagai mas kawin (Belis) dalam suatau perkawinan?
9. Apa saja makna dari Mas kawin yang digunakan dalam perkawinan Suku Dawan L?
10. Apa makna dari istilah Tali suaf ma takpani?
11. Apa saja unsur-unsur adat yang tercantum dalam masyarakat Suku Dawan L di Mioteng?
12. Apa fungsi dari adat istiadat bagi masyarakat Suku Dawan L, yang ada di Mioteng?
13. Bagaimana relasi pasangan dengan kedua orangtua setelah perkawinan pada masyarakat Suku Dawan L di Mioteng?
14. Mengapa ada istilah helas keta dan bagaimana helas keta itu dapat berlangsung?
15. Sanksi apa sajakah yang akan dikenakan bagi salah satu pasangan yang menyimpang dari relasi perkawinan yang sudah diikat? Dan siapakah yang berhak untuk memberikan sanksi tersebut jika ada penyimpangan?